

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Data Penelitian

1. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia UIN Antasari Banjarmasin dan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

Galeri Investasi BEI merupakan upaya mengimplementasikan sistem *one stop student activities* pasar modal di dunia akademisi dan merupakan salah satu sarana pembelajaran melalui penyediaan *real time* data untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, pusat informasi di bidang pasar modal, serta sarana sosialisasi dan edukasi akademisi maupun masyarakat tentang pasar modal di Indonesia. Galeri Investasi BEI merupakan program kerjasama yang ditawarkan oleh BEI kepada lembaga pendidikan.¹

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia UIN Antasari Banjarmasin dan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin merupakan perwujudan dari laboratorium pasar modal UIN Antasari Banjarmasin dan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin ,direncanakan sebagai unit penunjang pada Jurusan Syari'ah dan Ekonomi dalam upaya menciptakan atmosfer akademik yang kuat dan kondusif.

Urgensi dan efektifitas penyelenggaraan Galeri Investasi sebagai sarana pembelajaran akan selalu melibatkan akademisi dalam pemanfaatannya dan sudah

¹http://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/AboutUs/IDXProgram/IDXCORNER/Pedoman-Galeri-Investasi-BEI-2013_version2-0.pdf (13 Maret 2018)

selayaknya akademisi berperan aktif dalam mengoptimalkan peran sarana penunjang pembelajaran.

2. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada investor. Kuesioner yang diperoleh dari responden tersebut merupakan suatu yang penting untuk mengetahui karakteristik responden. Adapun berikut beberapa karakteristik responden yang dimaksud meliputi:

a. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	33	34,37%
2	Perempuan	63	65,62%
Total		96	100%

Dari tabel 4.1 dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini yang menjadi subyek atau responden terdiri dari laki-laki sebanyak 33 orang dan perempuan sebanyak 63 orang. Sehingga ditarik kesimpulan kebanyakan responden berjenis kelamin perempuan.

b. Umur Responden

Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Kelompok Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	15-20 Tahun	34	35,42%
2	21-25 Tahun	60	62,5%
3	26-30 Tahun	2	2,08%
Total		96	100%

Dari tabel 4.2. dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini yang menjadi subyek atau responden terdiri dari 15-20 tahun sebanyak 34 orang, 21-25 tahun sebanyak 60 orang dan 26-30 tahun sebanyak 2 orang. Sehingga ditarik kesimpulan kebanyakan responden berumur 21-25 tahun.

c. Perguruan Tinggi Responden

Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi

No	Perguruan Tinggi	Frekuensi	Persentase (%)
1	UIN Antasari Banjarmasin	59	61,46%
2	ULM Banjarmasin	37	38,54%
Total		96	100%

Dari tabel 4.3. dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini yang menjadi subyek atau responden terdiri dari UIN Antasari Banjarmasin sebanyak 59 orang dan ULM Banjarmasin sebanyak 37 orang. Sehingga ditarik kesimpulan kebanyakan responden dari perguruan tinggi UIN Antasari Banjarmasin.

3. Analisis Deskripsi Variabel

Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan menyebarkan kuesioner penelitian kepada setiap investor saham di Bursa Efek Indonesia Banjarmasin. Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 96 buah. Kemudian hasil jawaban kuesioner dirangkum dan di analisis dengan *software* SPSS 22 for window.

Data yang diperoleh dari hasil pembagian kuesioner kepada responden, maka gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa dalam mengambil keputusan berinvestasi saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Penjelasan Responden Terhadap Variabel Tujuan (X_1)

- a. Indikator Untuk Mendapatkan Kehidupan yang Lebih Layak di Masa yang Akan Datang (Tujuan_1)

Data yang di peroleh berdasarkan hasil jawaban responden pada indikator Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang , data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4. Jawaban Responden Terhadap Untuk Mendapatkan Kehidupan yang Lebih Layak di Masa yang Akan Datang (1)

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat setuju	28	29,17%
2	Setuju	56	58,33%
3	Cukup setuju	12	12,5%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
Total		96	100%

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden sebanyak 56 responden atau 58,33% yang disusul jawaban sangat setuju sebanyak 28 responden atau 29,17%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang dan cukup setuju dengan jumlah 12 responden dengan proporsi paling kecil sebesar 12,5%.

Tabel 4.5. Jawaban Responden Terhadap Untuk Mendapatkan Kehidupan yang Lebih Layak di Masa yang Akan Datang (2)

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat setuju	28	29,16%
2	Setuju	49	51,04%
3	Cukup setuju	18	18,75%
4	Tidak setuju	1	1,04%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
Total		96	100%

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden sebanyak 49 responden atau 51,04% yang disusul jawaban sangat setuju sebanyak 28 responden atau 29,16%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang, disusul cukup setuju dengan jumlah 18 responden atau 18,75% dan tidak setuju dengan jumlah 1 responden dengan proporsi paling kecil sebesar 1,04%.

b. Indikator Mengurangi Tekanan Inflasi (Tujuan_2)

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban pada indikator mengurangi tekanan inflasi, data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6. Jawaban Responden Indikator Mengurangi Tekanan Inflasi

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	44	45,83%
2	Setuju	47	48,96%
3	Cukup setuju	4	4,17%
4	Tidak setuju	1	1,04%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
Total		96	100%

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden sebanyak 47 responden atau 48,96% yang disusul jawaban sangat setuju sebanyak 44 responden atau 45,83%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap mengurangi tekanan inflasi, disusul cukup setuju dengan jumlah 4 responden atau 4,17% dan tidak setuju dengan jumlah 1 responden dengan proporsi paling kecil sebesar 1,04%.

c. Indikator Sebagai Usaha Menghemat Pajak (Tujuan_3)

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban pada indikator sebagai usaha menghemat pajak, data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7. Jawaban Responden Indikator Sebagai Usaha Menghemat Pajak

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	6	6,25%
2	Setuju	23	23,96%
3	Cukup setuju	44	45,83%
4	Tidak setuju	18	18,75%
5	Sangat tidak setuju	5	5,21%
Total		96	100%

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden sebanyak 44 responden atau 45,83% yang disusul cukup setuju

sebanyak 23 responden atau 23,96%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap sebagai usaha menghemat pajak. Kemudian jawaban tidak setuju dengan jumlah 18 responden atau 18,75%, sangat setuju dengan jumlah responden 6 responden atau 6,25% dan sangat tidak setuju dengan jumlah 5 responden dengan proporsi paling kecil sebesar 5,21%.

Berdasarkan penjelasan di atas, berikut rekapitulasi jawaban variabel manfaat:

Tabel 4.8. Rekapitulasi Persentase Jawaban Responden Terhadap Variabel Tujuan (X_1)

No	Indikator	Alternatif Jawaban											
		SS		S		CS		TS		STS		Σ	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang	28	29,17%	56	58,33%	12	12,5%	-	0%	-	0%	96	100%
		28	29,16%	49	51,04%	18	18,75%	1	1,04%	-	0%	96	100%
2	Mengurangi tekanan inflasi	44	45,83%	47	48,96%	4	4,17%	1	1,04%	-	0%	96	100%
3	Sebagai usaha menghemat pajak	6	6,25%	23	23,96%	44	45,83%	18	18,75%	5	5,21%	96	100%

2. Penjelasan Responden Terhadap Variabel Modal Minimal Investasi (X_2)

a. Indikator Penetapan Modal Awal (Modal Minimal Investasi_1 dan 2)

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban pada indikator penetapan modal awal, data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9. Jawaban Responden Indikator Penetapan Modal Awal (1)

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat setuju	33	34,35%
2	Setuju	54	56,25%
3	Cukup setuju	8	8,33%
4	Tidak setuju	1	1,04%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
Total		96	100%

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden sebanyak 54 responden atau 56,25% yang disusul jawaban setuju sebanyak 33 responden atau 34,35%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap penetapan modal awal, kemudian jawaban cukup setuju dengan jumlah responden 8 atau 8,33% dan tidak setuju dengan jumlah 1 responden dengan proporsi paling kecil sebesar 1,04%.

Tabel 4.10. Jawaban Responden Indikator Penetapan Modal Awal (2)

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	22	22,92%
2	Setuju	53	55,21%
3	Cukup setuju	20	20,83%
4	Tidak setuju	1	1,04%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
Total		96	100%

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden sebanyak 53 responden atau 55,21% yang disusul jawaban sangat setuju sebanyak 22 responden atau 22,92%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap penetapan modal awal. Kemudian jawaban cukup setuju dengan jumlah 20 responden atau 20,83% dan tidak setuju dengan jumlah sebanyak 1 responden atau 1,04% dengan proporsi paling kecil.

b. Indikator Estimasi Dana Untuk Investasi (Modal Modal Minimal
Investasi _2)

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban pada indikator estimasi dana untuk investasi, data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11. Jawaban Responden Indikator Penetapan Modal Awal

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	22	22,92%
2	Setuju	51	53,12%
3	Cukup setuju	18	18,75%

4	Tidak setuju	5	5,21%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
Total		96	100%

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden sebanyak 52 responden atau 53,12% yang disusul jawaban sangat setuju sebanyak 22 responden atau 22,92%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap estimasi dana untuk investasi. Kemudian jawaban cukup setuju dengan jumlah 5 responden atau 5,21% dan tidak setuju dengan jumlah sebanyak 1 responden atau 1,04% dengan proporsi paling kecil.

c. Indikator Target Hasil Dari Investasi Untuk Memenuhi Keuangan Pribadi (Modal Modal Minimal Investasi _3)

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban pada indikator estimasi dana untuk investasi, data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12. Jawaban Responden Indikator Target Hasil Dari Investasi Untuk Memenuhi Keuangan Pribadi

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	28	29,17%
2	Setuju	50	52,08%
3	Cukup setuju	13	13,54%
4	Tidak setuju	5	5,21%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
Total		96	100%

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden sebanyak 50 responden atau 52,08% yang disusul jawaban sangat setuju sebanyak 28 responden atau 29,17%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap target hasil dari investasi untuk memenuhi keuangan pribadi. Kemudian jawaban cukup setuju dengan jumlah 13 responden atau 13,54% dan tidak setuju dengan proporsi paling kecil.

Tabel 4.13. Rekapitulasi Persentase Jawaban Responden Terhadap Variabel Modal Modal Minimal Investasi (X₂)

No	Indikator	Alternatif Jawaban											
		SS		S		CS		TS		STS		Σ	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Penetapan modal awal	33	34,35%	54	56,25%	8	8,33%	1	1,04%	-	0%	96	100%
		22	22,92%	53	55,21%	20	20,83%	1	1,04%	-	0%	96	100%
2	Estimasi dana untuk investasi	22	22,92%	51	53,12%	18	18,75%	5	5,21%	-	0%	96	100%
3	Target Hasil Dari Investasi Untuk Memenuhi Keuangan Pribadi	28	29,17%	50	52,08%	13	13,54%	5	5,21%	-	0%	96	100%

3. Penjelasan Responden Terhadap Variabel Motivasi (X₃)

a. Indikator Kebutuhan Fisiologis (Motivasi_1)

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban pada indikator kebutuhan fisiologis, data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14. Jawaban Responden Indikator Kebutuhan Fisiologis

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	24	25%
2	Setuju	56	58,33%
3	Cukup setuju	16	16,67%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
Total		96	100%

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden sebanyak 56 responden atau 58,33% yang disusul jawaban cukup setuju sebanyak 24 responden atau 25%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap kebutuhan fisiologis. Kemudian jawaban cukup setuju dengan jumlah 16 responden atau 16,67% .

b. Indikator Kebutuhan Sosial, Atau Afiliasi (Motivasi_2)

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban pada indikator kebutuhan sosial, atau afiliasi, data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15. Jawaban Responden Indikator Kebutuhan Sosial, Atau Afiliasi

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat setuju	0	0%
2	Setuju	24	25%
3	Cukup setuju	68	70,83%
4	Tidak setuju	4	4,17%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
Total		96	100%

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah cukup setuju dengan jumlah responden sebanyak 68 responden atau 70,83% yang disusul jawaban setuju sebanyak 24 responden atau 25%. Hal ini menunjukkan bahwa responden cukup setuju terhadap kebutuhan sosial, atau Afiliasi dan tidak setuju dengan jumlah 4 responden dengan proporsi paling kecil sebesar 4,17%.

c. Indikator Kebutuhan yang Mencerminkan Harga Diri (Motivasi_3)

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban pada indikator kebutuhan yang mencerminkan harga diri, data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16. Jawaban Responden Indikator Kebutuhan yang Mencerminkan Harga Diri

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat setuju	0	0%
2	Setuju	29	30,21%
3	Cukup setuju	56	58,33%
4	Tidak setuju	11	11,46%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
Total		96	100%

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah cukup setuju dengan jumlah responden sebanyak 56 responden atau 58,33% yang disusul jawaban setuju sebanyak 29 responden atau 30,21%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap kebutuhan yang mencerminkan harga diri dan jawaban

sangat setuju dengan jumlah 11 responden atau 11,46% dengan proporsi paling kecil.

d. Indikator Kebutuhan Aktualisasi Diri (Motivasi_4)

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban pada indikator kebutuhan aktualisasi diri, data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17. Jawaban Responden Indikator Kebutuhan Aktualisasi Diri

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat setuju	0	0%
2	Setuju	23	23,96%
3	Cukup setuju	61	63,54%
4	Tidak setuju	12	12,5%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
Total		96	100%

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah cukup setuju dengan jumlah responden sebanyak 61 responden atau 63,54% yang disusul jawaban setuju sebanyak 23 responden atau 23,96%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap kebutuhan aktualisasi diri dan jawaban cukup setuju dengan jumlah 12 responden atau 12,5% dengan proporsi paling kecil.

Tabel 4.18. Rekapitulasi Persentase Jawaban Responden Terhadap Variabel Motivasi (X_3)

No	Indikator	Alternatif Jawaban											
		SS		S		CS		TS		STS		Σ	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Kebutuhan fisiologis	24	25%	56	58,33%	16	16,67%	-	0%	-	0%	96	100%
2	Kebutuhan sosial, atau afiliasi	-	0%	24	25%	68	70,83%	4	4,17%	-	0%	96	100%
3	Kebutuhan yang mencerminkan harga diri	-	0%	29	30,21%	56	58,33%	11	11,46%	-	0%	96	100%
4	Kebutuhan aktualisasi diri	-	0%	23	23,96%	61	63,54%	12	12,5%	-	0%	96	100%

4. Penjelasan Responden Terhadap Variabel *Return* (X_4)

a. Indikator Keuntungan Materi (*Return_1*)

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban pada indikator keuntungan materi, data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19. Jawaban Responden Indikator Keuntungan Materi

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat setuju	0	0%
2	Setuju	31	32,29%
3	Cukup setuju	52	54,17%
4	Tidak setuju	13	13,54%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
Total		96	100%

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah cukup setuju dengan jumlah responden sebanyak 52 responden atau 54,17% yang disusul jawaban setuju sebanyak 31 responden atau 32,29%. Hal ini menunjukkan bahwa responden cukup setuju terhadap keuntungan materi. Kemudian jawaban tidak setuju dengan jumlah 13 responden atau 13,54% dengan proporsi paling kecil.

b. Indikator Keuntungan Sepiritual (*Return_2*)

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban pada indikator keuntungan sepiritual, data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.20. Jawaban Responden Indikator Keuntungan Sepiritual

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat setuju	0	0%
2	Setuju	38	39,58%
3	Cukup setuju	57	59,37%
4	Tidak setuju	1	1,04%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
Total		96	100%

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah cukup setuju dengan jumlah responden sebanyak 57 responden atau 59,37% yang disusul

jawaban setuju sebanyak 38 responden atau 39,58%. Hal ini menunjukkan bahwa responden cukup setuju terhadap keuntungan sepiritual. Kemudian jawaban tidak setuju dengan jumlah 1 responden atau 1,04% dengan proporsi paling kecil.

c. Indikator Keuntungan Kepuasan Batin (*Return_2*)

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban pada indikator keuntungan kepuasan batin, data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.21. Jawaban Responden Indikator Keuntungan Kepuasan Batin

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat setuju	0	0%
2	Setuju	28	29,17%
3	Cukup setuju	61	63,54%
4	Tidak setuju	6	6,25%
5	Sangat tidak setuju	1	1,04%
Total		96	100%

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah cukup setuju dengan jumlah responden sebanyak 61 responden atau 63,54% yang disusul jawaban setuju sebanyak 28 responden atau 29,17%. Hal ini menunjukkan bahwa responden tidak setuju terhadap keuntungan kepuasan batin. Kemudian jawaban tidak setuju dengan jumlah 2 responden atau 2,08% dan jawaban tidak setuju dengan jumlah 1 responden atau 1,04% dengan proporsi paling kecil.

Tabel 4.22. Rekapitulasi Persentase Jawaban Responden Terhadap Variabel *Return* (X_4)

No	Indikator	Alternatif Jawaban										Σ	%
		SS		S		CS		TS		STS			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Keuntungan materi	-	0%	31	32,29%	52	54,17%	13	13,54%	-	0%	96	100%
2	Kebutuhan sosial, atau afiliasi	-	0%	38	39,58%	57	59,37%	1	1,04%	-	0%	96	100%

3	Kebutuhan yang mencerminkan harga diri	-	0%	28	29,17%	61	63,54%	6	6,25%	1	1,04%	96	100%
---	--	---	----	----	--------	----	--------	---	-------	---	-------	----	------

4. Penjelasan Responden Terhadap Variabel Edukasi (X_5)

a. Indikator Kualitas Materi (Edukasi_1)

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban pada indikator kualitas materi, data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.23. Jawaban Responden Indikator Kualitas Materi(1)

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat setuju	21	21,87%
2	Setuju	67	69,80%
3	Cukup setuju	8	8,33%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
Total		96	100%

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden sebanyak 67 responden atau 69,80% yang disusul jawaban sangat setuju sebanyak 21 responden atau 21,87%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap kualitas materi. Kemudian jawaban cukup setuju dengan jumlah 8 responden atau 8,33%.

Tabel 4.24. Jawaban Responden Indikator Kualitas Materi (2)

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat setuju	41	42,71%
2	Setuju	46	47,92%
3	Cukup setuju	9	9,37%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
Total		96	100%

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden sebanyak 46 responden atau 47,92% yang disusul jawaban sangat setuju sebanyak 41 responden atau 42,71%. Hal ini menunjukkan bahwa

responden setuju terhadap kualitas materi. Kemudian jawaban cukup setuju dengan jumlah 9 responden atau 9,3%.

b. Indikator Model Pelatihan (Edukasi_2)

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban pada indikator model pelatihan, data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.25. Jawaban Responden Indikator Model Pelatihan (1)

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat setuju	30	31,25%
2	Setuju	53	55,21%
3	Cukup setuju	13	13,54%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
Total		96	100%

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden sebanyak 53 responden atau 55,21% yang disusul jawaban sangat setuju sebanyak 30 responden atau 31,25%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap model pelatihan. Kemudian jawaban cukup setuju dengan jumlah 13 responden atau 13,54%.

Tabel 4.26. Jawaban Responden Indikator Model Pelatihan (2)

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat setuju	29	30,21%
2	Setuju	57	59,37%
3	Cukup setuju	10	10,42%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
Total		96	100%

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden sebanyak 57 responden atau 59,37% yang disusul jawaban sangat setuju sebanyak 29 responden atau 30,21%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap model pelatihan. Kemudian jawaban cukup setuju dengan jumlah 10 responden atau 10,42%.

c. Indikator Instruktur Pelatihan (Edukasi_3)

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban pada indikator instruktur pelatihan, data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.27. Jawaban Responden Indikator Instruktur Pelatihan

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat setuju	24	25%
2	Setuju	59	61,46%
3	Cukup setuju	13	19,79%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
Total		96	100%

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden sebanyak 59 responden atau 61,46% yang disusul jawaban sangat setuju sebanyak 24 responden atau 25%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap instruktur pelatihan. Kemudian jawaban cukup setuju dengan jumlah 13 responden atau 19,79%.

d. Indikator Fasilitas Pelatihan (Edukasi_4)

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban pada indikator fasilitas pelatihan, data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.28. Jawaban Responden Indikator Fasilitas Pelatihan

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat setuju	24	25%
2	Setuju	59	61,46%
3	Cukup setuju	13	13,54%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
Total		96	100%

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden sebanyak 59 responden atau 61,46% yang disusul jawaban sangat setuju sebanyak 24 responden atau 25%. Hal ini menunjukkan bahwa

responden setuju terhadap Fasilitas Pelatihan. Kemudian jawaban cukup setuju dengan jumlah 13 responden atau 13,54%.

d. Indikator Dampak Pelatihan (Edukasi_5)

Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban pada indikator dampak pelatihan, data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.29. Jawaban Responden Indikator Dampak Pelatihan (1)

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat setuju	14	14,58%
2	Setuju	63	62,62%
3	Cukup setuju	17	17,71%
4	Tidak setuju	2	2,08%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
Total		96	100%

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden sebanyak 63 responden atau 62,62% yang disusul jawaban cukup setuju sebanyak 17 responden atau 17,71%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap dampak pelatihan. Kemudian jawaban cukup setuju dengan jumlah 9 responden atau 9,3% dan tidak setuju dengan jumlah sebanyak 2 responden atau 2,08% dengan proporsi paling kecil.

Tabel 4.30. Jawaban Responden Indikator Dampak Pelatihan (2)

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat setuju	15	15,62%
2	Setuju	54	56,25%
3	Cukup setuju	26	27,08%
4	Tidak setuju	1	1,04%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
Total		96	100%

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden sebanyak 54 responden atau 56,25% yang disusul jawaban cukup setuju sebanyak 26 responden atau 27,08%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap dampak pelatihan. Kemudian jawaban sangat setuju

dengan jumlah 15 responden atau 15,62% dan tidak setuju dengan jumlah sebanyak 1 responden atau 1,04% dengan proporsi paling kecil.

Tabel 4.31. Rekapitulasi Persentase Jawaban Responden Terhadap Variabel Edukasi (X₅)

No	Indikator	Alternatif Jawaban											
		SS		S		CS		TS		STS		Σ	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Kualitas materi	21	21,87%	67	69,80%	8	8,33%	-	0%	-	0%	96	100%
		41	42,71%	46	47,92%	9	9,37%	-	0%	-	0%	96	100%
2	Ketepatan model pelatihan	30	31,25%	53	55,21%	13	13,54%	-	0%	-	0%	96	100%
		29	30,21%	57	59,37%	10	10,42%	-	0%	-	0%	96	100%
3	Kualitas instruktur pelatihan	24	25%	56	58,33%	16	16,67%	-	0%	-	0%	96	100%
4	Fasilitas pelatihan	13	13,54%	59	61,46%	13	13,54%	-	0%	-	0%	96	100%
5	Dampak pelatihan	14	14,58%	63	62,62%	17	17,71%	2	2,08%	-	0%	96	100%
		15	15,62%	54	56,25%	26	27,08%	1	1,04%	-	0%	96	100%

6. Penjelasan Responden Terhadap Variabel Keputusan Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham (Y)

a. Indikator Keyakinan Tentang Hasil dan Evaluasi dari Perilaku Tersebut (keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham_1)

Tabel 4.32. Jawaban Responden Indikator Keyakinan Tentang Hasil dan Evaluasi dari Perilaku Tersebut

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat setuju	35	36,46%
2	Setuju	52	54,17%
3	Cukup setuju	9	9,37%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
Total		96	100%

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden sebanyak 52 responden atau 54,17% yang disusul jawaban

sangat setuju sebanyak 35 responden atau 36,46%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap keyakinan tentang hasil dan evaluasi dan perilaku tersebut. Kemudian jawaban cukup setuju dengan jumlah 13 responden atau 9,37%.

- b. Indikator Keyakinan Tentang Norma yang Diharapkan dan Motivasi Untuk Memenuhi Harapan Tersebut (keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham_2)

Tabel 4.33. Jawaban Responden Indikator Keyakinan Tentang Norma yang Diharapkan dan Motivasi Untuk Memenuhi Harapan Tersebut

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat setuju	2	2,08%
2	Setuju	65	67,71%
3	Cukup setuju	29	30,21%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
Total		96	100%

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden sebanyak 65 responden atau 67,71% yang disusul jawaban cukup setuju sebanyak 29 responden atau 30,21%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap keyakinan tentang norma yang diharapkan dan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut. Kemudian jawaban sangat setuju dengan jumlah 2 responden atau 2,08%.

- c. Indikator Keyakinan Tentang Adanya Faktor yang dapat Mendukung (keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham_3)

Tabel 4.34. Jawaban Responden Indikator Keyakinan Tentang Adanya Faktor yang dapat Mendukung (1)

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentasi
1	Sangat setuju	14	14,58%
2	Setuju	64	66,67%
3	Cukup setuju	14	14,58%
4	Tidak setuju	4	4,17%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
Total		96	100%

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden sebanyak 64 responden atau 66,67% yang disusul jawaban sangat setuju dan cukup setuju proporsi yang sama sebanyak 14 responden atau 14,58%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap keyakinan tentang adanya faktor yang dapat mendukung dan tidak setuju dengan jumlah sebanyak 4 responden atau 4,17% dengan proporsi paling kecil.

Tabel 4.35. Jawaban Responden Indikator Keyakinan Tentang Adanya Faktor yang dapat Mendukung (2)

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	2	2,08%
2	Setuju	70	72,92%
3	Cukup setuju	24	25%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
Total		96	100%

Dari data di atas dapat diketahui jawaban tertinggi adalah setuju dengan jumlah responden sebanyak 70 responden atau 72,92% yang disusul jawaban cukup setuju sebanyak 24 responden atau 25%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap keyakinan tentang adanya faktor yang dapat mendukung dan sangat setuju dengan jumlah sebanyak 2 responden atau 2,08% dengan proporsi paling kecil.

Tabel 4.36. Rekapitulasi Persentase Jawaban Responden Terhadap Variabel Keputusan Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham (Y)

No	Indikator	Alternatif Jawaban										Σ	%
		SS		S		CS		TS		STS			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Keyakinan tentang hasil dan evaluasi dari perilaku tersebut	21	36,46%	52	54,17%	9	9,37%	-	0%	-	0%	96	100%

2	Keyakinan tentang norma yang diharapkan dan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut	2	2,08%	65	67,71%	29	30,21%	-	0%	-	0%	96	100%
3	Keyakinan tentang adanya faktor yang dapat mendukung	14	14,58%	64	66,67%	14	14,58%	4	4,17%	-	0%	96	100%
		2	2,08%	70	72,92%	24	25%	-	0%	-	0%	96	100%

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini diperlukan tes validitas dan realibilitas untuk mengukur tingkat valid dan reliable instrumen yang dipakai.. Validitas untuk tiap item pada instrumen ini diolah dengan menggunakan program aplikasi *SPSS 22*.

Tabel 4.37. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Tujuan	1	0,609	0,2006	Valid
	2	0,615	0,2006	Valid
	3	0,605	0,2006	Valid
	4	0,669	0,2006	Valid
Modal minimal investasi	5	0,683	0,2006	Valid
	6	0,712	0,2006	Valid
	7	0,730	0,2006	Valid
	8	0,551	0,2006	Valid
Motivasi	9	0,473	0,2006	Valid
	10	0,706	0,2006	Valid
	11	0,664	0,2006	Valid
	12	0,658	0,2006	Valid

Lanjutan

Variabel	Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
<i>Return</i>	13	0,757	0,2006	Valid
	14	0,581	0,2006	Valid
	15	0,598	0,2006	Valid
Edukasi	16	0,580	0,2006	Valid
	17	0,566	0,2006	Valid
Edukasi	18	0,599	0,2006	Valid
	19	0,495	0,2006	Valid
	20	0,532	0,2006	Valid
	21	0,497	0,2006	Valid
	22	0,277	0,2006	Valid
	23	0,281	0,2006	Valid
Keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham	24	0,643	0,2006	Valid
	25	0,423	0,2006	Valid
	26	0,645	0,2006	Valid
	27	0,366	0,2006	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor *item* dengan skor totalnya. Sebuah butir pertanyaan/ Pernyataan dianggap valid di mana $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ ($\alpha = 5\%$; $n-2$) dan $n =$ jumlah sampel, atau dalam penelitian ini $df = 96 - 2 = 94$ dengan tingkat signifikansi sebesar 5% maka dari r-tabel diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,2006. Item pertanyaan semua variabel dalam penelitian ini dikatakan valid karena $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ sesuai yang disyaratkan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran

tersebut diulang. Instrumen penelitian dikatakan reliable jika nilai *Alpha Cronbach's* $> 0,60$.

Tabel 4.38. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.739	27

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation		Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	97.79	30.508	.341		.728
X1.2	97.78	29.557	.402		.723
X1.3	98.51	30.508	.336		.728
X1.4	98.89	30.691	.228		.734
X2.1	98.69	30.427	.345		.728
X2.2	97.93	29.303	.428		.721
X2.3	98.84	30.688	.243		.733
X2.4	97.94	29.847	.409		.723
X3.1	97.98	29.000	.459		.718
X3.2	98.86	29.800	.473		.721
X3.3	98.87	31.048	.169		.738
X3.4	98.96	30.062	.339		.727
X4.1	98.86	30.439	.247		.733
X4.2	98.68	30.686	.296		.730
X4.3	98.85	30.446	.273		.731
X5.1	97.93	29.431	.495		.718
X5.2	97.73	29.052	.451		.719
X5.3	97.88	29.614	.363		.725
X5.4	97.85	30.765	.224		.735
X5.5	97.98	30.212	.279		.731
X5.6	97.95	30.306	.284		.731
X5.7	98.14	32.353	-.021		.751
X5.8	98.21	31.679	.065		.746
Y1	97.78	31.451	.114		.742
Y2	98.35	31.165	.216		.735
Y3	98.13	31.175	.140		.741
Y4	98.28	34.503	-.385		.763

Sumber: Hasil olah data SPSS

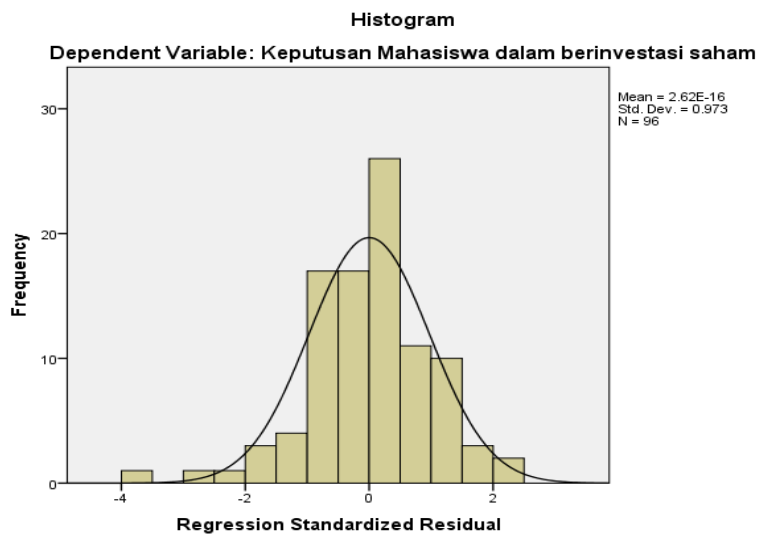
Berdasarkan tabel 4.39 dapat dilihat bahwa koefisien *AlphaCronbach* sebesar $r = 0,739$. Koefisien *AlphaCronbach* berada di atas r_{tabel} yaitu 0,60 yang menunjukkan bahwa semua reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

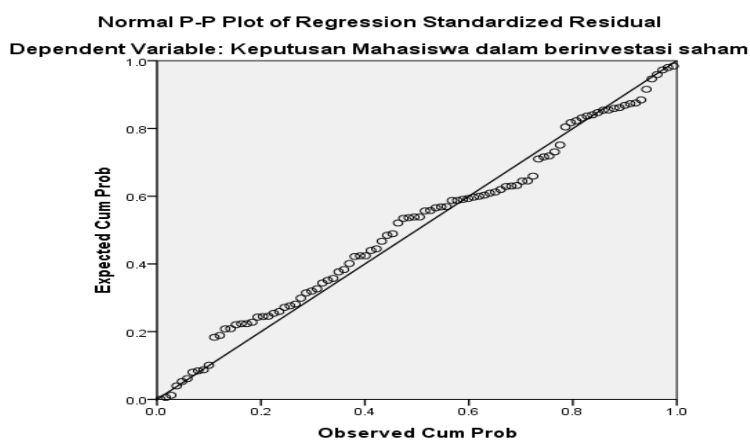
Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *histogram regression residual* serta melihat diagram normal *P-P plot regression strandardized* dengan bantuan SPSS 22 for windows yang dihasilkan gambar sebagai berikut:

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil olah data SPSS

Gambar 4.2 Hasil Normal P-Plot



Sumber: Hasil olah data SPSS

Dengan melihat dari histogram menunjukkan bahwa gambar 4.1 di atas berbentuk lonceng dan juga melihat gambar 4.2 yang menunjukkan bahwa pada grafik tersebut terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.39. Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.158	2.427		5.834	.000		
	Tujuan	-.104	.068	-.157	-1.523	.131	.936	1.068
	Modal minimal investasi	.285	.155	.187	1.838	.069	.958	1.044
	Motivasi	-.130	.101	-.156	-1.292	.200	.677	1.477
	<i>Return</i>	.007	.124	.007	.058	.954	.699	1.431
	Edukasi	.113	.054	.220	2.091	.039	.894	1.119

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa dalam berinvestasi saham

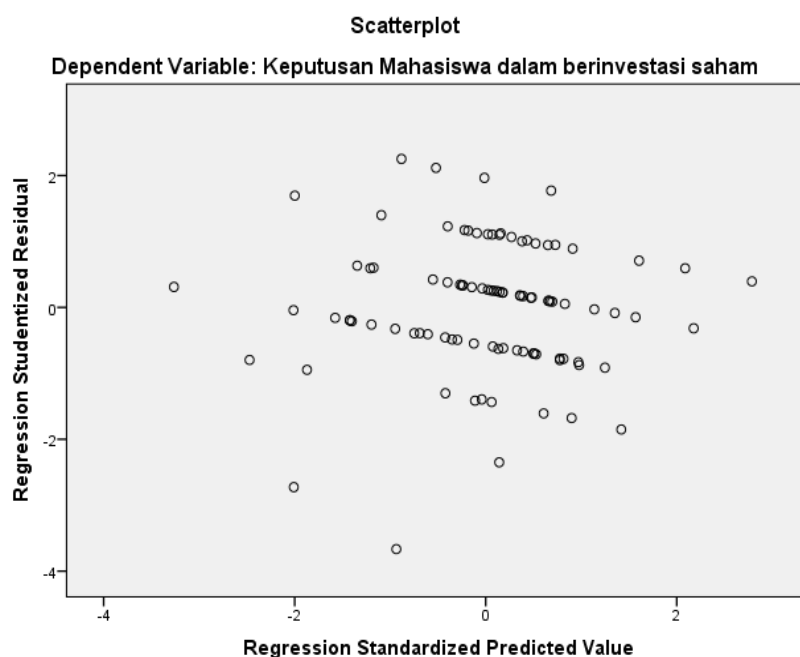
Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dalam tabel diatas, diperoleh nilai tolerance sebesar 0,936 untuk manfaat, 0,958 untuk modal minimal investasi, 0,677 untuk motivasi, 0,699 untuk *return*, 0,894 dan 0, untuk edukasi. Sedangkan VIF diperoleh sebesar 1,068 untuk manfaat, 1,044 untuk modal investasi minimal, 1,477 untuk motivasi, 1,431 untuk *return*, dan 1,119 untuk edukasi yang berarti lebih kecil dari 10,00. Jadi, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji ini, regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena *crosssection* memiliki data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *SPSS For windows* :

Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas di atas tidak menunjukkan pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Perhitungan regresi linear berganda dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for windows*. Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel tergantung apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau

penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan. Berikut ini adalah rumus regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y	: Keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham
X ₁	: Tujuan
X ₂	: Modal investasi minimal
X ₃	: Motivasi
X ₄	: <i>Return</i>
X ₅	: Edukasi
a	: Nilai konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄ , b ₅	: Koefisien korelasi ganda
e	: <i>error</i>

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dilakukan perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS *for windows*. Berikut hasil uji regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS *for windows* tersebut:

Tabel 4.40. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.251	2.424		5.467	.000
	Tujuan	-.153	.070	-.230	-2.179	.032
	Modal minimal investasi	.173	.065	.277	2.676	.009
	Motivasi	-.129	.098	-.155	-1.312	.193
	<i>Return</i>	-.006	.120	-.006	-.053	.958
	Edukasi	.117	.053	.228	2.211	.030

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa dalam berinvestasi saham
Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel di atas dapat disusun persamaan regresi linier berganda antara variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent) dengan

memasukkan koefisien regresi linier berganda kedalam bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 13.251 + (-0,153) + 0,173 + (-0,129) + -0,006 + 0,117 + e$$

a. Konstanta

Dari data tabel di atas nilai konstanta yang diperoleh sebesar 13.251. Jika tidak terjadi perubahan nilai dari variabel tujuan (X_1), modal minimal investasi (X_2), motivasi (X_3), *return* (X_4), dan edukasi (X_5) maka nilai keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham (Y) adalah sebesar 13.251.

b. Tujuan (X_1)

Dari tabel di atas pada koefisien regresi X_1 diperoleh sebesar -0,153 dengan nilai negatif (-) ini menunjukkan hubungan tidak searah. Nilai -0,153 menunjukkan apabila setiap pengurangan satu satuan nilai variabel tujuan (X_1) maka keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham (Y) akan turun 15,3% dengan asumsi variabel bebas yang lain (X_2, X_3, X_4, X_5) tetap.

c. Modal Minimal Investasi (X_2)

Dari tabel di atas pada koefisien regresi X_2 diperoleh sebesar 0,173 dengan nilai positif (+) ini menunjukkan hubungan searah. Nilai 0,173 menunjukkan apabila setiap penambahan satu satuan nilai variabel modal minimal investasi (X_2) maka keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham (Y) akan naik 17,3% dengan asumsi variabel bebas yang lain (X_1, X_3, X_4, X_5) tetap.

d. Motivasi (X_3)

Dari tabel di atas pada koefisien regresi X_3 diperoleh sebesar -0,129 dengan nilai negatif (-) ini menunjukkan hubungan tidak searah. Nilai -0,129

menunjukkan apabila setiap pengurangan satu satuan nilai variabel motivasi (X_3) maka keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham (Y) akan turun 12,9% dengan asumsi variabel bebas yang lain (X_1, X_2, X_4, X_5) tetap.

e. *Return* (X_4)

Dari tabel di atas pada koefisien regresi X_4 diperoleh sebesar -0,006 dengan nilai negatif (-) ini menunjukkan hubungan searah. Nilai -0,006 menunjukkan apabila setiap pertambahan satu satuan nilai variabel *return* (X_4) maka keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham (Y) akan turun 00,6% dengan asumsi variabel bebas yang lain (X_1, X_2, X_3, X_5) tetap.

f. Edukasi (X_5)

Dari tabel di atas pada koefisien regresi X_5 diperoleh sebesar 0,117 dengan nilai positif (+) ini menunjukkan hubungan searah. Nilai 0,117 menunjukkan apabila setiap pertambahan satu satuan nilai variabel edukasi (X_4) maka keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham (Y) akan naik 11,7% dengan asumsi variabel bebas yang lain (X_1, X_2, X_3, X_4) tetap.

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi data variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Jika $R^2=0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan apabila $R^2=1$ maka ada hubungan antara variasi Y dan X atau variasi dari Y dapat diterangkan X secara keseluruhan.

Tabel 4.41 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.379 ^a	.144	.096	1.158

a. Predictors: (Constant), Edukasi, Modal minimal investasi, *Return*, Tujuan, Motivasi
Sumber: Hasil olah data SPSS

Dari data tabel 4.42 dapat dilihat nilai koefisien korelasi R sebesar 0,379, (37,9%) sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat signifikansi hubungan dikategorikan memiliki hubungan yang sedang.

R Square sebesar 0,144 menunjukkan besarnya peran atau kontribusi variabel tujuan, modal minimal investasi, motivasi, *return*, dan edukasi dapat menjelaskan variabel kepuasan mahasiswa sebesar 14,4%. Sedangkan sisanya ($100\% - 11,4\% = 89,1\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang digunakan dalam penelitian ini.

6. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dalam penelitian mendukung atau tidak dengan hipotesis yang telah diajukan ada dua yaitu hipotesis secara simultan (bersama-sama) dan hipotesis secara parsial (satu persatu) diuji dengan menggunakan regresi linier berganda, berikut pengujian yang dilakukan.

a. Pengujian Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk membuktikan apakah variabel bebas (tujuan, modal minimal investasi, motivasi, *return*, dan edukasi) berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham).

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho = tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara seluruh variabel faktor-faktor mahasiswa dalam berinvestasi secara simultan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi saham (Y).

Ha = ada pengaruh positif yang signifikan antara seluruh variabel faktor-faktor mahasiswa dalam berinvestasi secara simultan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi saham (Y).

Kriteria pengujian:

- 1) Dengan level of significany (α) = 0,05
- 2) Degree of freedom (df) = (k-1) (n-k)
- 3) Ho diterima dan Ha ditolak, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig. > \alpha$
- 4) Ha diterima dan Ho ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig. \leq \alpha$

Hasil uji F pada *output SPSS 22 for windows* dapat dilihat pada tabel AOVA. Ho ditolak jika F dihitung lebih dari Ftabel. Ftabel dihitung dengan cara $df1 = k - 1$, $df2 = n-k$, dan $\alpha = 5\%$. “n” adalah jumlah sampel sedangkan “k” adalah jumlah semua variable. Dengan demikian $df1 = 5$ dan $df2 = 96 - 6 = 90$, hasil F tabel yang diperoleh adalah sebesar 2,32 (dapat dilihat pada lampiran tabel F). Ho juga ditolak jika Sig. lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% (0,05).

Tabel 4.42. Hasil Uji Regresi secara Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.302	5	4.060	3.028	.014 ^b
	Residual	120.688	90	1.341		
	Total	140.990	95			

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa dalam berinvestasi saham

b. Predictors: (Constant), Edukasi, Modal minimal investasi, *Return*, Tujuan, Motivasi

Sumber: Hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel 4.43 diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 3,028, nilai tersebut lebih besar dari nilai F_{tabel} yang sebesar 2,32 dan Sig diketahui bernilai 0,014 dan nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Dengan demikian, dikarenakan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , dan nilai Sig lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan dan menjelaskan bahwa hipotesis (H_a) yang diajukan diterima, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh positif yang signifikan antara seluruh variabel faktor-faktor mahasiswa dalam berinvestasi secara simultan terhadap keputusan mahasiswa berinvestasi saham.

b. Uji T (Uji Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi masing-masing variabel *independen* yang terdiri dari tujuan, modal minimal investasi, motivasi, *return* dan edukasi secara parsial berpengaruh terhadap variabel *dependen* yaitu keputusan mahasiswa berinvestasi saham. . Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau dengan *level ofsignificany* (α) sebesar 5% (0,05) dengan *degree of freedom* (df) = $(k-1) (n-k)$.

Hasil pengujian regresi secara parsial (uji t) dengan menggunakan SPSS *for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.43. Hasil Uji Regresi Secara Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.251	2.424		5.467	.000
	Tujuan	-.153	.070	-.230	-2.179	.032
	Modal minimal investasi	.173	.065	.277	2.676	.009

Motivasi	-.129	.098	-.155	-1.312	.193
Return	-.006	.120	-.006	-.053	.958
Edukasi	.117	.053	.228	2.211	.030

a. Dependent Variable: Keputusan Mahasiswa dalam berinvestasi saham

Sumber: Hasil olah data SPSS

Dari tabel 4. 44 di atas dapat diketahui hasil dari pengujian hipotesis secara parsial yang telah diajukan sebelumnya. Dalam uji hipotesis ini digunakan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%,

Dengan *level of significany* (α) = 0,05

Degree of freedom (df) = (n-k)

Maka diperoleh t tabel adalah = 1,66196 (dapat dilihat pada lampiran t tabel)

H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $Sig. > \alpha$

H_a diterima dan H_0 ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig. \leq \alpha$

Berikut ini hasil dari pengujian hipotesis secara parsial:

1) Pengujian hipotesis variabel manfaat (X_1)

H_0 = tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara tujuan (X_1) terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham (Y).

H_a = terdapat pengaruh positif yang signifikan antara tujuan investasi (X_1) terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham (Y).

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t hitung variabel manfaat (-2.179) < nilai t tabel (1,66196), Sig. (0,032) > alpha (0,05) maka dengan demikian H_a ditolak H_0 diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel manfaat tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham.

2) Pengujian hipotesis variabel modal minimal investasi (X_2)

H_0 = tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara modal minimal investasi (X_2) terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham (Y).

H_a = terdapat pengaruh positif yang signifikan antara modal minimal investasi (X_2) terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham (Y).

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t hitung variabel modal (2.676) $>$ nilai t tabel ($1,66196$), Sig. ($0,009$) $<$ alpha ($0,05$) maka dengan demikian H_a diterima H_0 ditolak. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel modal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham.

3). Pengujian hipotesis variabel motivasi (X_3)

H_0 = tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi (X_3) terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham (Y).

H_a = terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi (X_3) terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham (Y).

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t hitung variabel motivasi (-1.312) $<$ nilai t tabel ($1,66196$), Sig. ($0,193$) $>$ alpha ($0,05$) maka dengan demikian H_a ditolak H_0 diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel motivasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham.

4) Pengujian hipotesis variabel *return* (X_4)

H_0 = tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *return* (X_4) terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham (Y).

H_a = terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *return* (X_4) terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham (Y).

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t hitung variabel *return* (-0,053) < nilai t tabel (1,66196), Sig. (0,958) > alpha (0,05) maka dengan demikian H_a ditolak H_o diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *return* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham.

5) Pengujian hipotesis variabel edukasi (X_5)

H_o = tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara edukasi (X_5) terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham (Y).

H_a = terdapat pengaruh positif yang signifikan antara edukasi (X_5) terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham (Y).

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t hitung variabel *return* (2,211) > nilai t tabel (1,66196), Sig. (0,030) < alpha (0,05) maka dengan demikian H_a diterima H_o ditolak. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel edukasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham.

Tabel 4.44. Kesimpulan Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial

No	Hipotesis	Kesimpulan
X1	Variabel tujuan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham	Ditolak
X2	Variabel modal minimal investasi mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham	Diterima
X3	Variabel motivasi mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham	Ditolak
X4	Variabel <i>return</i> mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham	Ditolak
X5	Variabel edukasi mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham	Diterima

Berdasarkan hasil uji koefisien regresi secara parsial (uji t) pada tabel *Coefficients^a*, dilihat dari nilai t hitung maka variabel yang memiliki nilai tertinggi adalah variabel modal investasi minimal (X2) ini berarti yang memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap keputusan mahasiswa dalam berinvestasi saham yaitu dengan nilai 2.676 dengan nilai Sig. 0,009.

Menurut penulis berdasarkan angket yang disebar dilapangan untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin ini banyak yang setuju terhadap faktor edukasi yang memengaruhi mahasiswa dalam keputusan berinvestasi saham dan berdasarkan riset yang sudah dilakukan sebagian besar mahasiswa yang sudah berinvestasi saham adalah mahasiswa yang mengikuti Kelompok Sekolah Pasar Modal (KSPM) di galeri pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) di masing-masing perguruan tinggi. Perusahaan sekuritas banyak yang menerapkan modal investasi minimal sebesar Rp 100.000,- untuk memulai investasi di pasar modal, dengan adanya modal investasi minimal ini memudahkan investor pemula seperti mahasiswa untuk memulai investasi di pasar modal dan edukasi atau pelatihan yang di dapat mahasiswa dari bangku kuliah maupun di Kelompok Sekolah Pasar Modal (KSPM) menjadi faktor utama yang dijadikan sebagai pertimbangan mahasiswa dalam berinvestasi saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

C. Pembahasan (Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI))

Menurut Kotler keputusan adalah sebuah proses pendekatan dalam upaya menyelesaikan masalah yang terdiri dari tahapan-tahapan berikut pencarian informasi, penilaian beberapa alternatif, merumuskan keputusan membeli dan perilaku setelah membeli yang dilalui konsumen, di dalam *al-Qur'ān* dijelaskan pula ayat tentang sikap hati-hati dalam menerima informasi seperti yang dijelaskan dalam *al-Qur'ān* Q.S *al-Hujurāt/49: 6*,

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِنْ جَاءَكُمْ فَاٰسِقٌۢ بِّنَبَاٍ فَتَبَيَّنُوْا اَنْ تُصِيْبُوْا قَوْمًا بِجَهَلَةٍ
فَتُصِْبُوْا عَلٰٓى مَا فَعَلْتُمْ نٰدِمِيْنَ

“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.”

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa sebagai umat muslim hendaknya berhati-hati dalam menerima suatu berita atau informasi. Ketika kita tidak mempunyai pengetahuan tentang hal tersebut maka sebaiknya kita periksa dan teliti terlebih dahulu sebelum akhirnya menyesal dikemudian hari. Ayat ini juga disandarkan dengan sikap hati-hati umat Islam dalam membuat keputusan untuk mengkonsumsi atau menggunakan suatu produk. Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa terdapat tahapan-tahapan yang dilalui seseorang dalam pengambilan keputusan konsumen yang dalam penelitian ini investor. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi hendaknya investor mengetahui terlebih dahulu kebutuhan, sehingga paham investasi seperti apa yang dapat menyelesaikan

kebutuhan tersebut. Selanjutnya hendaknya terlebih dahulu investor mencari informasi apakah investasi saham tersebut baik atau tidak dan bagi kita yang beragama Islam mengetahui apakah produk tersebut halal atau tidak. Hal inilah yang menjadi alasan betapa pentingnya mencari informasi terkait informasi atau berita yang datang.

Pentingnya untuk memilih produk yang halal juga di jelaskan dalam beberapa surah di dalam *al-Qur'ān*. Seperti yang terkandung dalam Q.S. *al-Baqarah/2: 168*,

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ كُلُوْا مِمَّا فِى الْاَرْضِ حَلٰلًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوْا خُطُوٰتِ

الشَّيْطٰنِ ۚ اِنَّهٗ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِيْنٌ

“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.”

Berikut faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa dalam berinvestasi saham.

1. Tujuan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui dalam melakukan suatu investasi mahasiswa memperhatikan tujuannya berinvestasi untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang. Islam juga mengajarkan bahwa tujuan dalam bisnis Islam bukan semata untuk memaksimalkan keuntungan, melainkan masalah atau manfaat yang diberikan.

2. Modal Investasi Minimal

Penetapan harga atau modal awal investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola pasar modal di Indonesia telah mengeluarkan peraturan perubahan satuan perdagangan dan fraksi harga yang tertera pada Surat Keputusan Nomor: Kep-00071/BEI/11-2013, surat keputusan tersebut merubah satuan perdagangan saham dalam 1 lot yang awalnya 500 lembar menjadi 100 dengan harga minimal saham yang diperdagangkan di BEI adalah Rp 50,- per lembar, dengan adanya kebijakan ini diharapkan membawa perubahan sehingga dapat menarik minat investor di pasar modal.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui dalam modal awal investasi menambah ketertarikan bagi investor pemula seperti mahasiswa dalam berinvestasi saham.

3. Motivasi

Motivasi mendorong seseorang untuk berbuat erat dengan suatu tujuan atau cita-cita. Semakin berharga tujuan itu bagi seseorang, maka semakin besar pula motivasinya. Semakin besar tujuan investor untuk melakukan investasi maka semakin besar pula motivasinya untuk berinvestasi. Islam mengajarkan dalam Q.S. *ar-Ra'ad*/13: 11,

لَهُمْ مَعْقَبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِمْ يُحَافِظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

Ayat ini menjelaskan bahwa ternyata motivasi yang paling kuat adalah dari diri seseorang. Motivasi sangat berpengaruh dalam gerak-gerik seseorang dalam setiap tindakannya.

4. *Return*

Persepsi *return* anggapan terhadap hasil yang timbul dari sebuah investasi. Dan yang tidak kalah menarik dalam sebuah investasi adalah perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan tinggi, dengan tingkat risiko yang rendah persepsi *return* anggapan terhadap hasil yang timbul dari sebuah investasi. Dan yang tidak kalah menarik dalam sebuah investasi adalah perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan tinggi, dengan tingkat risiko yang rendah persepsi *return* anggapan terhadap hasil yang timbul dari sebuah investasi. Dan yang tidak kalah menarik dalam sebuah investasi adalah perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan tinggi, dengan tingkat risiko yang rendah.

Dalam menjalankan sebuah investasi, apapun jenisnya maka seseorang dituntut agar memahami potensi keuntungan dan kerugiannya atas investasi tersebut. Oleh karena itu, sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi di dunia pasar modal sebaiknya para investor pemula harus memikirkan dengan baik potensi keuntungan dan kerugiannya.

5. Edukasi

Sebagai upaya dalam memasyarakatkan investasi saham dan mengembangkan pasar modal Bursa Efek Indonesia (BEI) mencanangkan beberapa program yang bertujuan memperkenalkan dan mengedukasi masyarakat tentang pasar saham, diharapkan Galeri Investasi BEI bisa menjadi jembatan terbentuknya sumber daya manusia di bidang pasar modal yang handal. Selaras dengan tujuan edukasi pasar modal menjadi sarana informasi dan edukasi yang benar serta meningkatkan *awereness* kepada semua kalangan baik pelaku, pengamat, dan khalayak umum.